BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian algoritma *stemming* dengan menerapkan algoritma Porter dan Nazief & Adriani, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa kesalahan *stemming* pada algortima Porter, terjadi karena kurangnnya aturan *stripping* untuk kata-kata yang mengalami peleburan huruf, misalnya :

   menuai →tuai,

   mengirim→ kirim

   dan lain sebagainya.
2. Kesalahan *overstemming* pada algortima Porter terjadi karena kesalahan sistem mengenali imbuhan yang ada, misalnya : masalah, pepatah, korban, tragedi, dan lain sebagainya.
3. Beberapa kesalahan *stemming* pada algortima Nazief & Adrini terjadi karena kamus kata yang tidak lengkap, kurangnya aturan *stripping* serta kesalahan urutan algortima.
4. Algoritma Porter dan Nazief & Adriani belum bisa menangani untuk kata tidak baku atau berakhian “-in”, misalnya: kembaliin, pukulin, ambilin, dan lain sebagainya.
5. Algortima Porter dan Nazief & Adriani belum bisa menangani untuk kata-kata berakhiran “wan”,”man”,“wati” dan ”isasi”

6. Algoritma Porter dan Nazief & Adriani tidak bisa menangani untuk kata-kata yang bukan termasuk bahasa indonesia (bahasa inggris) atau kata serapan dari kata asing, ex: mengupload dan mendownload..
7. Algoritma Porter dan Nazief & Adriani mengalami ambiguitas untuk menentukan kata dasar dari kata “menggulai”, yang bisa memiliki kata dasar “gula” pada arti kata memberi gula, bisa juga memiliki kata dasar “gulai” pada arti kata makanan gulai.
8. Algoritma Nazief & Adriani memberikan hasil yang lebih baik untuk mendukung sistem temu kembali informasi jika dibandingkan dengan algortima Porter.
9. Algoritma Porter memiliki waktu proses yang lebih cepat jika dibanding dengan algortima Nazief & Adriani.

6.1. Saran

1. Untuk mengurangi tingkat kesalahan *stemming*, gunakan kamus kata dasar yang lebih lengkap.
2. Pada algoritma Nazief & Adriani, untuk awalan "men" dan akhiran "i", hapus awalan terlebih dahulu, tambahkan huruf "t" diawal. Jika huruf kedua dari belakang adalah konsonan, maka hilangkan akhiran "i", jika vocal, maka biarkan akhiran "i", misalnya : menuai, menempati.
3. Tambahkan aturan *stripping* untuk akhiran “wan”,”man”,”wati” dan “isasi” pada kedua *stemmer*.
4. Tambahkan aturan *stripping* untuk awalan “se” pada algoritma Porter.

5. Tambahkan aturan *stripping* pada algortima Porter sebagai berikut:

Format kata	**Pemenggalan**	**contoh**
men+V…	ter+V…	menerbangkan

6. Lakukan perubahan urutan algortima dengan aturan sebagai berikut:

Aturan	**Keterangan**
meng+V...+i	hapus akhiran dulu, baru awalan
meng+C...+i	hapus awalan dulu, baru akhiran
me+m....C+i	hapus akhiran dulu, baru awalan
me+m…V+i	hapus awalan dulu, baru akhiran
men+V....+i	hapus akhiran dulu, baru awalan
men+C....+i	hapus awalan dulu, baru akhiran
be+….+kah	Hapus awalan dulu, baru akhiran

Keterangan :

V = huruf vokal

C = huruf konsonan